

## ABSTRAK

Muh. Syamsul Arifin, 2021. Pendidikan Islam Multikultural (Studi Analisis Terhadap Pemikiran Azyumardi Azra), Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr. Edi Susanto, M.Fil.I.

Kata Kunci : Pendidikan Multikultural, Azyumardi Azra,

Pendidikan Islam Multikultural adalah model pendidikan yang dipercaya menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai multi kultur kepada peserta didik sehingga ia diharapkan dapat menerima dan menghormati segala macam perbedaan yang ada sebagai suatu keniscayaan dan *sunnatullah*. Azyumardi Azra merupakan sosok pembaharu dalam dunia pendidikan Indonesia yang *concern* dalam diskusi-diskusi tentang pluralisme, dan multikultural sehingga pemikiran-pemikirannya mengenai model pendidikan Islam multikultural sangat penting untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pendidikan Islam Multikultural dalam perspektif Azyumardi Azra. Ada 2 fokus kajian dalam penelitian ini meliputi; *Pertama*, konsep Pendidikan Islam Multikultural dalam perspektif Azyumardi Azra. *Kedua*, nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural dalam perspektif Azyumardi Azra. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan termasuk jenis penelitian studi pustaka, yang memerlukan olahan kebermaknaan secara filosofis, teoritis yang terkait dengan nilai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Pendidikan Islam Multikultural dalam perspektif Azyumardi Azra berorientasi kepada pembentukan manusia yang beriman, bertaqwa, menjadi ahli-ahli yang kompeten, menerima terhadap keragaman budaya yang ada dalam merespons perubahan demografi dan kultur lingkungan masyarakat. Sedangkan tujuan akhirnya adalah dimilikinya pengetahuan, sikap dan tindakan yang toleran terhadap berbagai macam perbedaan yang ada. Tujuan kurikulum Pendidikan Islam multikultural diarahkan kepada pembentukan manusia yang memiliki wawasan Islam *wasathiyah*. Konten kurikulum Pendidikan Islam multikultural harus berisikan; 1) memiliki unsur kearifan dengan menuai kedamaian. 2) mampu menarasikan aspek kebangsaan. 3) mencangkup subjek multikultural seperti; toleransi, etno kultural, agama, mediasi, HAM, demokrasi dan pluralitas. Metode yang relevan adalah dengan *active learning*. Sedangkan urgensinya adalah sebagai langkah yang strategis untuk menanggulangi fenomena eksterimisme dan radikalisme. *Kedua*, Adapun nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural menurut Azyumardi Azra meliputi; 1) *Tasaamuh*/toleransi, 2) *Wasathiyah*/moderat, 3) *Takriim*/saling menghormati, 4) *Humanity*/kemanusiaan, 5) Perdamaian.